

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna. Pendidikan juga berarti salah satu faktor yang besar perannya bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala dalam segala bidang (Hanifah, 2001). Dalam Undang-undang No. 2/1989 tentang pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pendidikan tinggi sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik, berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang diikuti. Pendidikan tinggi atau perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang. Jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang terutama berkaitan dengan hal mendapatkan pekerjaan dan kesuksesan. Hal tersebut disebabkan karena melalui pendidikan, seseorang akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pekerjaan dan kesuksesan itulah yang dijadikan sebagai motivasi dalam menuntut pendidikan tinggi (Khikmatul Hidayah, 2016). Menurut Suwardjono (1992: 151), “belajar di perguruan tinggi merupakan pilihan strategik untuk mencapai tujuan individual bagi mereka yang menyatakan dirinya untuk belajar melalui jalur formal tersebut”. Kesenjangan persepsi dan pemahaman penyelenggaraan pendidikan, dosen dan mahasiswa mengenai makna belajar di perguruan tinggi dapat menyebabkan proses belajar bersifat disfungsi. Belajar merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan perubahan pada seseorang dimana perubahan itu berbentuk perilaku maupun tingkat kognitif seseorang sebagai wujud perkembangannya. Sebagai mahasiswa, tugas pokoknya adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studinya di perguruan tinggi, serta dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Menurut Nana Syaodih (dalam Endang Saryanti, 2012), keberhasilan mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu yang berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Adapun yang termasuk faktor dari luar diantaranya adalah faktor lingkungan seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam diantaranya faktor psikologis dan faktor fisiologis. Faktor fisiologis berhubungan dengan fungsi – fungsi fisik misalnya kesehatan, panca indera, dan lain – lain. Faktor psikologis diantaranya kecerdasan, kematangan, kebiasaan maupun perilaku, minat, motivasi, emosi dan kemampuan kognitif. Faktor – faktor tersebut berinteraksi dan saling terikat satu sama lain yang kemudian memberikan kontribusi terhadap hasil belajar, faktor – faktor tersebut perlu memberikan kontribusi yang signifikan

terhadap proses belajar yang akhirnya juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kebiasaan atau perilaku belajar. Menurut Syah (2003: 120), “Perilaku belajar adalah suatu aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan sikap”. Setiap anak didik akan mempunyai perilaku yang berbeda dalam belajar.

Menurut Slameto (2004: 12), “Perilaku belajar mula – mula dibentuk sendiri oleh individu baik secara sadar maupun tidak sadar dan kemudian tertanam serta berbentuk corak dari individu tersebut yaitu individu yang sukses maupun individu yang gagal dalam studinya. Perilaku belajar yang dimiliki mahasiswa selama di perguruan tinggi juga mempengaruhi prestasi akademik maupun hasil belajar seorang mahasiswa. (Rokhana, 2016) mengatakan “Kebiasaan atau perilaku belajar erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun bekerja atau kegiatan lainnya”. Perilaku belajar yang baik akan terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa sehingga mereka dapat membagi waktu mereka agar hasil belajar mereka tetap bagus atau maksimal (Riswandi, 2014).

Dalam dunia pendidikan mahasiswa dalam melaksanakan studinya tidak semudah yang kita bayangkan, karena banyak hambatan-hambatan dalam pemikirannya. Seperti yang banyak terjadi di kalangan mahasiswa saat ini adalah masalah perekonomian, dimana sebagian dari mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja demi kebutuhan hidup dan sekolahnya.

Menurut (Nidya, 2011) mengatakan bahwa “mahasiswa di dunia kampus, sudah tampak lebih dewasa dan mampu mengolah pikir untuk mencari pekerjaan, sebagian mahasiswa yang peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan, maka dari itu mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja”. Mereka menambah biaya perkuliahan mereka dengan cara bekerja di luar jam kuliah mereka seperti mengajar les privat, bekerja sebagai pelayan, penjaga toko, bahkan menjadi *driver* transportasi *online* yang saat ini sedang trending di kalangan masyarakat.

Seperti yang terjadi saat ini di seluruh Universitas yang ada di Singaraja sebagian mahasiswa yang telah memanfaatkan *smartphone* mereka menjadi pekerjaan sampingan di luar jam kuliah. Saat ini banyak dari kalangan mahasiswa yang sudah menjadi *driver* transportasi *online* (GRAB) khususnya mahasiswa Undiksha di kota Singaraja. Adapun jumlah mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha yang mengikuti berprofesi sebagai *driver* transportasi *online* yang berjumlah 48 mahasiswa dari seluruh mahasiswa yang ada di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. Manajemen waktu mahasiswa Undiksha yang bekerja sebagai *driver* transportasi *online* (Grab) sangat berbeda dengan mahasiswa yang tidak bekerja seperti waktu belajar mahasiswa yang bekerja lebih sedikit dan harus membagi waktu mereka dengan sangat baik, kesehatan mahasiswa yang bekerja juga cenderung lebih cepat lelah, mendapatkan uang tambahan dengan hasil jerih payah sendiri. Walaupun manajemen waktu dapat di atur dengan sangat baik akan tetapi hasil belajar mahasiswa yang bekerja akan memiliki perilaku belajar yang berbeda dengan prestasi yang diraih.

Berdasarkan observasi awal diperoleh data bahwa 79% mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* transportasi *online* (GRAB) memiliki IPK di atas 3, sedangkan 20% mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* transportasi *online* (GRAB) memiliki IPK di bawah 3, hasil belajar mahasiswa yang bekerja tentunya dapat membentuk perilaku di lingkungan kampus maupun dilingkungan luar kampus, sebab perilaku yang baik akan menuntut pelakunya ke dalam perbuatan yang baik pula, serta dapat membedakan mana yang baik dan yang buruk. Secara teoritis, peserta didik yang memiliki nilai akhlak yang tinggi akan memiliki perilaku yang baik, tetapi kondisi tersebut terkadang tidak sesuai dengan yang kita lihat, karna tidak selamanya perilaku belajar mahasiswa dapat berpengaruh pada hasil belajar yang memuaskan, terkadang ada mahasiswa yang perilaku belajarnya dalam kelas sangat baik akan tetapi hasil belajarnya tidak memuaskan. Itu terjadi karna salah satu penyebabnya adalah mahasiswa tersebut lambat menangkap pelajaran, tapi ada juga mahasiswa yang didalam kelas perilaku belajarnya kurang baik akan tetapi hasil belajarnya sangat memuaskan. Itu terjadi karena salah satu penyebabnya adalah mahasiswa tersebut cepat menangkap pelajaran. Tetapi tidak selamanya mahasiswa seperti itu, karena terkadang juga ada mahasiswa yang baik perilaku belajarnya baik pula hasil belajarnya begitupun sebaliknya. Dilihat dari kasus diatas yang terjadi di lingkungan Undiksha Singaraja maka dari itu peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“Hubungan antara prilaku belajar dengan hasil belajar mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* transportasi *online* (Grab) di lingkungan Undiksha Singaraja”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan antara perilaku belajar dengan hasil belajar mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* transportasi *online* (GRAB) di lingkungan Undiksha Singaraja?
2. Berapa besar sumbangan perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* transportasi *online* (GRAB) di lingkungan Undiksha Singaraja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Hubungan perilaku belajar dengan hasil belajar mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* transportasi *online* (GRAB) di lingkungan Undiksha Singaraja.
2. berapa besar sumbangan perilaku belajar dengan hasil belajar mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* transportasi *online* (GRAB) di lingkungan Undiksha Singaraja.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu (1) manfaat teoritis dan (2) manfaat praktis. Secara rinci kedua manfaat hasil peneliti sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi perkembangan teknologi khususnya di dalam transportasi dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan

asas, teori, dan konsep dalam ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yang bekerja sebagai *Driver transportasi online* (GRAB) di lingkungan Undiksha Singaraja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi bagi lembaga tentang pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yang bekerja sebagai *driver transportasi online* (GRAB) di lingkungan Undiksha Singaraja.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa menyangkut masalah pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yang bekerja sebagai *driver transportasi online* (GRAB) di lingkungan Undiksha Singaraja.

c. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yang bekerja sebagai *driver transportasi online* (GRAB) di lingkungan Undiksha Singaraja.